

**STUDI KONSERVASI LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT LERENG SUMBING
MELALUI NYADHAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1 Pada Program
Studi Biologi



Disusun oleh :

Muhammad Wildan Alfian

20106040023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-218/Un.02/DST/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Lereng Sumbing Melalui Nyadran

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD WILDAN ALFIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20106040023
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Aisah, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679b07e0c10d2



Penguji I

Iin Pertiwi A Husaini
SIGNED

Valid ID: 679e596d83457



Penguji II

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679e4073d781c



Yogyakarta, 21 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679c3fd119a4

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wildan Alfian
NIM : 20106040023
Program Studi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Lereng Sumbing Melalui *Nyadran*.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains merupakan hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Wildan Alfian
NIM. 20106040023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Wildan Alfian

NIM : 20106040023

Judul Skripsi : Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Lereng Sumbing Melalui *Nyadran*.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bogor, 8 Januari 2025

Pembimbing


Iin Pertiwi A. Husaini, S.Hut., M.Si.
NIP. 19890831 201801 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Wildan Alfian

NIM : 20106040023

Judul Skripsi : Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Lereng Sumbing Melalui *Nyadran*.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Pembimbing

Siti Aisah, S. Si., M. Si

NIP. 19740611 200801 2 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعدُ

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Lereng Sumbing Melalui *Nyadran*” yang merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. keluarganya, sahabatnya, serta kepada kita semua selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran agama yang membawa rahmatan lil ‘alamin. Selesaiannya penyusunan skripsi ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ika Nugraheni Ari Marwati S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Aisah, S.Si., M.Si dan Ibu Iin Pertiwi A. Husaini, S.Hut., M.Hut. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan, semangat, serta doa kepada penyusun sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
5. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si. dan Ibu Shilfiana Rahayu, M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan, semangat, serta doa kepada penyusun sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan.
7. Seluruh staff dan karyawan Program Studi Biologi terkhusus kepada bu Asih yang sudah banyak memberikan arahan dan membantu saya dalam proses administrasi.
8. Bapak Teguh selaku Ketua pelaksana Nyadran kali, Bapak Selamat selaku kepala dusun cepogo, dan Mas Agus kordinator pemuda dusun genito yang telah memberikan bantuan kepada saya pada proses pengambilan data dalam penelitian ini.
9. Bapak dan mama yang sudah banyak memberikan dukungan serta doa restu, dukungan moral, dan tentunya dukungan financial dalam mewujudkan cita-cita saya, serta kakak dan saudara kembar saya yang turut menyemangati saya.
10. Seluruh Keluarga Besar Kelompok Riset Tumbuhan Berpotensi Obat BRIN Kebun Raya Bogor 2024 yang telah memberikan motivasi dan inspirasi dalam terlaksananya penelitian ini.
11. Seluruh sahabat, teman dekat, dan orang-orang special lainnya yang telah memberikan support moral dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menyemangati dan memberikan masukan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

dan kepada semua pihak yang ikut serta membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 15 Rajab 1446 H

15 Januari 2025

Penyusun

Muhammad Wildan Alfian

STUDI KONSERVASI LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT LERENG SUMBING MELALUI *NYADRAN*

Muhammad Wildan Alfian

20106040023

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tradisi *Nyadran* di lereng Gunung Sumbing, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, yang mencakup *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Besreh Dusun*. *Nyadran* adalah tradisi masyarakat Jawa untuk mensyukuri keberlimpahan alam dan melestarikan nilai-nilai budaya serta lingkungan. Penelitian ini menyoroti penggunaan tumbuhan dan hewan sebagai bahan sesajen, yang memiliki makna filosofis dan nilai guna tertentu. Sebanyak 30 spesies tumbuhan dan 6 spesies hewan diidentifikasi sebagai bahan sesajen, pada *nyadran* yang dilaksanakan pada bulan Oktober, dengan tumbuhan herba sebagai dominan. Penelitian menggunakan metode deskriptif melalui wawancara *purposive sampling* terhadap masyarakat lokal, tokoh adat, dan pembuat sesajen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan sesajen sebagian besar diperoleh dari hasil lokal (56%), sedangkan sisanya berasal dari luar kota. Bagian tumbuhan yang sering digunakan adalah bunga dan buah, sedangkan dari hewan, seluruh tubuh utuh lebih sering dimanfaatkan. Tingginya nilai guna tumbuhan seperti kelapa, melati, dan mawar menunjukkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan setempat. Tradisi ini tidak hanya mencerminkan rasa syukur, tetapi juga mendorong pelestarian sumber daya alam melalui pendekatan budaya. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk studi etnobiologi lebih lanjut dan memperkuat upaya konservasi berbasis budaya.

Kata kunci : Etnobiologi, Etnobotani, Jawa, *Nyadran*, Sesajen.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION STUDY IN SUMBING SLOPE COMMUNITIES THROUGH NYADRAN

Muhammad Wildan Alfian

20106040023

ABSTRACT

This research examines the Nyadran tradition on the slopes of Mount Sumbing, Magelang Regency, Central Java, which includes *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, and *Besreh Dusun*. Nyadran is a Javanese tradition of being grateful for the abundance of nature and preserving cultural and environmental values. This research highlights the use of plants and animals as offering materials, which have certain philosophical meanings and use values. A total of 30 plant species and 6 animal species were identified as offering materials on nyadran which is held in October, with herbaceous plants being dominant. The research used descriptive methods through purposive sampling interviews with local communities, traditional leaders and offering makers. The research results showed that most of the offering materials were obtained from local produce (56%), while the rest came from outside the city. The parts of plants that are often used are flowers and fruit, while of animals, the whole body is more often used. The high use value of plants such as coconut, jasmine and rose, shows the importance of preserving the local environment. This tradition not only reflects gratitude, but also encourages the preservation of natural resources through a cultural approach. It is hoped that this research will become a reference for further ethnobiological studies and strengthen culture-based conservation efforts.

Keywords: Ethnobiology, Ethnobotany, Javanese offerings, Nyadran.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Konservasi.....	4
B. Etnokonservasi	4
C. <i>Nyadran</i>	5
D. Responden	6
E. Sesajen	7
F. Nilai Guna Dan Nilai Penting	9
G. Juru Kunci	9
H. Metode Wawancara	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	11
B. Alat Dan Bahan.....	11
C. Variable Penelitian	12

D. Metode Pengambilan Data.....	13
E. Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Demografi Responden	17
B. Organisme Yang Digunakan Sebagai Bahan Pembuatan Sesajen.....	23
C. Nilai Guna Dan Nilai Penting Organisme Yang Digunakan Sebagai Bahan Sesajen Dalam <i>Nyadran</i> Yang Dilaksanakan.....	29
D. Asal Diperolehnya Organisme Sebagai Bahan Sesajen Dalam <i>Nyadran</i>	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.....	11
Gambar 2. Diagram Jenis Kelamin Responden	18
Gambar 3. Diagram Rentang Usia Responden	18
Gambar 4. Diagram Tingkat Pendidikan Responden.....	19
Gambar 5. Diagram Pekerjaan Responden	20
Gambar 6. Diagram Persentase Habitus Tumbuhan	30
Gambar 7. Diagram Persentase Kelas Hewan	31
Gambar 8. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan Yang Dipakai.....	32
Gambar 9. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan Yang Dipakai.....	33
Gambar 10. Diagram <i>Use Value</i> Bahan Sesajen	34
Gambar 11. Diagram Persentase Asal Bahan.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variable Penelitian	12
Tabel 2. Daftar Bahan Penyusun Sesajen <i>Nyadran Kali</i>	23
Tabel 3. Daftar Bahan Penyusun Sesajen <i>Nyadran Wiwitan</i>	25
Tabel 4. Daftar Bahan Penyusun Sesajen <i>Nyadran Besreh Dusun</i>	27
Tabel 5. Pemanfaatan Hewan Dan Tumbuhan Sebagai Bahan Sesajen Pada Seluruh <i>Nyadran Kali, Nyadran Wiwitan, Dan Besreh Dusun</i>	28
Tabel 6. Bagian Dan Cara Pengolahan Bahan Sebagai Sesajen Pada Seluruh <i>Nyadran Kali, Nyadran Wiwitan, Dan Besreh Dusun</i>	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Etnobiologi Bahan Sesajen <i>Nyadran</i>	43
Lampiran 2. Tabel Gambar Bahan Sesajen	44
Lampiran 3. Tabel Gambar Sesajen Yang Siap Digunakan	48
Lampiran 4. Gambar Kegiatan <i>Nyadran</i> Yang Dilaksanakan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suku Jawa memiliki berbagai macam tradisi yang termasuk dalam lingkup etnobiologi, seperti dalam bidang biomedis, budaya, papan, pangan, dan identitas masyarakat. Beberapa keanekaragaman tersebut dapat dilihat dari budaya yang ada pada masyarakat Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Magelang merupakan wilayah strategis di Jawa Tengah yang terletak di antara Kota Yogyakarta dan Kota Semarang (Twintasari, 2019). Topografi Kabupaten Magelang yang sebagian besar tersusun atas lembah dan pegunungan membuat aktivitas pertanian sangat tinggi di kawasan tersebut. Penduduk Magelang memiliki ikatan yang kuat dengan kebudayaan Jawa, yang tercermin melalui berbagai tradisi dan ritual yang terus dilaksanakan hingga saat ini. Salah satu tradisi yang dilaksanakan yaitu *Nyadran* di kawasan lereng Gunung Sumbing, Kabupaten Magelang. *Nyadran* merupakan kegiatan masyarakat yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Pada beberapa kasus, *Nyadran* dilaksanakan pada waktu yang hampir berdekatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dzofir (2017) yang menyatakan bahwa masyarakat Jawa dikenal dengan kebudayaannya yang tinggi. Beberapa tradisi yang rutin dilaksanakan setiap tahun di Magelang antara lain Tradisi *Saparan*, *Grebeg Gethuk*, *Ruwahan*, *Nyadran Kali*, *Besreh Dusun*, *Nyadran Wiwitan*, *Kirab Budaya*, *Ruwat Bumi*, dan *Bajong Banyu*. Setiap acara tersebut biasanya diiringi dengan upacara dan pertunjukan seni khas Magelang.

Bulan Oktober 2024, masyarakat Lereng Sumbing di Kecamatan Kaliangkrik, Bandongan, dan Windusari melaksanakan tiga kegiatan *Nyadran* sekaligus. Hal tersebut berhubungan erat dengan latar belakang aktivitas masyarakat di kawasan lereng Sumbing yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, di mana musim hujan yang dimulai pada bulan November hingga Oktober sangat berpengaruh terhadap aktivitas pertanian. Pada waktu tersebut, masyarakat Magelang biasanya melaksanakan *Nyadran Kali*, *Besreh Dusun*, dan *Nyadran Wiwitan* sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan dan penghormatan luhur. Tingginya aktivitas pertanian menciptakan sebuah keterkaitan antara masyarakat lokal dengan tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar, seperti adanya penggunaan tumbuhan dan hewan sebagai sesaji dalam *Nyadran* yang dilaksanakan.

Keanekaragaman bentuk *Nyadran* mempengaruhi bahan sesajen yang digunakan (Wahidah, 2018). Kelengkapan bahan dalam sesajen untuk berbagai jenis *Nyadran* memiliki variasi yang berbeda. Sesajen pada acara yang berbeda tentunya memerlukan bahan pembuatan sesajen yang berbeda pula. Hal ini berkaitan dengan makna dan symbol dari sesajen yang akan dibuat. Penataan dan cara pengolahan bahan sesajen memiliki ketentuan yang sudah pasti, hal tersebut menjadi dasar untuk menilai sesajen yang dibuat layak digunakan dalam pelaksanaan *Nyadran* atau tidak.

Sesajen yang dibuat cukup beraneka ragam, dan pemilihan jenis sesajen ini disesuaikan dengan tujuan serta makna yang ingin diimplementasikan dalam *Nyadran* yang dilaksanakan. Biasanya, sesajen dalam *Nyadran* berasal dari tumbuhan dan hewan yang memiliki nilai filosofis tertentu bagi masyarakat setempat. Keanekaragaman variasi sesajen dalam setiap *Nyadran* yang dilaksanakan cukup beragam, maka penelitian mengenai penggunaan tumbuhan dan hewan yang digunakan dalam sesajen menjadi penting, agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sesajen pada kegiatan *Nyadran* yang akan dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja hewan dan tumbuhan yang digunakan oleh Masyarakat Magelang sebagai bahan sesajen pada *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Nyadran Besreh Dusun*?
2. Berapa besar nilai guna dan nilai penting dari hewan dan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan sesajen dalam *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Nyadran Besreh Dusun*?
3. Bagaimana Masyarakat Magelang memperoleh bahan-bahan yang digunakan dalam sesajen *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Nyadran Besreh Dusun*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahuai hewan dan tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai bahan sesajen pada *Nyadran*.
2. Mengetahui besar nilai guna dan nilai penting dari organisme yang digunakan sebagai bahan sesajen dalam tradisi yang dilaksanakan
3. Mengetahui Bagaimana Masyarakat Magelang memperoleh bahan-bahan yang digunakan dalam sesajen *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Nyadran Besreh Dusun*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian etnobiologi, misalnya perbandingan organisme dalam sesajen jawa dan sesajen bali, makna simbolis dari organisme yang digunakan dalam sesajen jawa, ataupun studi budaya tradisonal yang bermakna konservasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjaga pengetahuan dan budaya Masyarakat terkait pemanfaatan organisme dalam pelaksanaan tradisi adat agar tetap Lestari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Daftar spesies, bagian yang dimanfaatkan, habitus dan filum, asal diperolehnya bahan, dan nilai guna dari tumbuhan dan hewan yang dimanfaatkan dalam *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Besreh Dusun*. Diperoleh informasi bahwa terdapat 30 spesies tumbuhan dan 6 spesies hewan yang digunakan dalam seluruh tradisi *Nyadran* yang dilaksanakan pada bulan oktober 2024. Terdapat 5 macam habitus tumbuhan pada bahan yang digunakan, yaitu herba, liana, pohon, perdu, Semak Dimana tumbuhan dengan habitus herba merupakan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai sesajen dengan jumlah 13 spesies. Sedangkan kelas hewan yang ditemukan pada sesajen terdiri dari pisces 50% , aves 33%, dan mamalia 17%. Bagian tumbuhan yang tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian bunga dan buah Dimana masing-masing bernilai 23%. Sedangkan pada bagian hewan lebih dari 50% memanfaatkan seluruh bagian tubuh dari hewan yang digunakan. Dari seluruh bahan yang digunakan dalam sesajen 57% tumbuhan diperoleh pada area lereng sumbing, sedangkan sisanya berasal dari daerah atau kota lain. Sedangkan untuk hewan 50% berasal dari area lereng sumbing dan sisanya berasal dari daerah atau kota lain. Berdasarkan nilai gunanya terdapat 20 spesies tumbuhan dengan nilai guna lebih dari 50%, 10 diantaranya bernilai guna 1. Untuk hewan satu spesies bernilai guna 0,91 dan sisanya bernilaiguna dibawah 50%.

Ketiga *Nyadran* yang dilaksanakan menggunakan beberapa bahan yang selalu digunakan sebagai sesajen yaitu kelapa, damar atau kemenyan, bunga mawar, bunga melati, dan ayam kampung. Hal ini menunjukkan bahwa bahan-bahan tersebut sangat penting dalam pelaksanaan yang dilaksanakan pada bulan oktober 2024. Maka dari itu sebagian masyarakat di lereng sumbing sudah mulai membudidayakan hewan dan tumbuhan tersebut agar terjaga kelestariannya untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan bahan sesajen yang rutin dilaksanakan pada Kawasan setempat. Kebutuhan bahan sesajen yang beraneka ragam tak seluruhnya dapat terpenuhi dari hasil budidaya lokal, sehingga perlu dilakukan impor bahan dari kota lain.

B. Saran

Tumbuhan dan hewan yang digunakan dalam sesajen pada *Nyadran Kali*, *Nyadran Wiwitan*, dan *Besreh Dusun* sangat beragam. Budidaya akan bahan-bahan yang digunakan dalam sesajen menjadi penting karena ketentuan penggunaan bahan dalam sesajen memiliki aturan khusus. Budidaya juga penting dilakukan agar kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan sesajen menjadi mudah dan murah.

Nyadran menjadi hal yang cukup penting untuk dilestarikan bagi kehidupan masyarakat lokal. Tak hanya sebagai pelestarian tradisi luhur, namun juga sebagai upaya pengendalian lingkungan secara tradisional yang mudah diterima masyarakat, agar kelestarian lingkungan selalu terjaga, sehingga budaya *Nyadran* harus terus dilaksanakan secara rutin

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita & Wiyatmi. (2019). RELASI DAN PERAN GENDER DALAM NOVEL CENTHINI KARYA GANGSAR R. HAYUAJI. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- BPS. (2024). Rentang Pendidikan Masyarakat Kabupaten Magelang 2023. Magelang. BPS Pemerintah Kabupaten Magelang.
- Dzofir, A. (2017). Masyarakat Jawa: Budaya dan Tradisi. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Fakhrozi, I., 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. Bogor. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fandy Achmad F., (2020). Nyadran : Lestari Aji Leluhur. Sidoarjo. Frindavan Pubhliser.
- Helida, A., (2021). INTEGRASI ETNOBIOLOGI DAN KONSERVASI. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, Palembang, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Selatan.
- Herawati, I. E., 2001. Struktur Interaksi Golongan Elit dan Warga dalam Mempertahankan Tradisi (Studi Kasus Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat). Skripsi. Bogor. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.. Bogor.
- Miranita, dkk. (2020). Kajian Etnosains dan Etnologi Dalam Budaya Jawa. Magelang, Pusat Rumah C1nta.
- Nurdin, SP. (2020). Morfologi Tumbuhan. Mataram. Sanabil Publishing.
- Sastrapradja, S.D. (2010). *Pengenalan Tumbuhan Obat di Indonesia*. Jakarta. Penerbit A.
- Satya, D. (2022). Kesehatan Lingkungan. Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sri Maya & Rizki Amalia N. (2021). Zoologi Vertebrata. Bandung. Bhakti Persada Bandung.
- Sri Wintala. (2017). Menguak Filosofi, Ajaran, dan Laku Hidup Leluhur Jawa. Yogyakarta. Askara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Twintasari, F., (2019). Jathilan Gedruk Magelang Sebagai Inspirasi Berkarya Seni Relief Berbahan Uncoated Paper. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Wahidah, B. F., & Husain, F. (2018). Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samata. Semarang. Life Science.

Wolverton, S., Nolan, J. M., & Ahmed, W. (2014). *Ethnobiology , Political Ecology , and Conservation*. BioOne Research Evolved.

